

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peran literasi digital, informasi, dan media dalam kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif Tukdana. Kesimpulan berikut dirumuskan sebagai ringkasan temuan penelitian, sekaligus menjadi refleksi terhadap pencapaian tujuan penelitian serta dasar bagi rekomendasi pengembangan kompetensi guru PAI di era digital.

1. Kemampuan Literasi Digital, Informasi, dan Media Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif Tukdana

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif Tukdana telah menunjukkan kemampuan literasi digital yang cukup baik, terutama dalam aspek etika digital, budaya digital, dan keamanan digital, yang tercermin dari sikap bijak dalam berkomunikasi, melakukan *tabayyun* terhadap informasi, menjaga privasi, serta membatasi dan mengarahkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam aspek literasi informasi, guru PAI mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi pembelajaran, mengakses berbagai sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kredibilitas dan keakuratan informasi melalui perbandingan sumber, serta menggunakan dan mengomunikasikan informasi secara pedagogis dan etis dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dalam aspek literasi media, guru PAI menunjukkan kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta mengembangkan media pembelajaran digital secara selektif dan bertanggung jawab, meskipun pemanfaatannya masih bersifat sederhana dan keterampilan teknis digital guru masih berada pada tingkat dasar, sehingga diperlukan penguatan kompetensi untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI.

2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif Tukdana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Ma'arif Tukdana tergolong baik dan tercermin dalam kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Guru PAI mampu menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta membangun interaksi edukatif yang positif. Selain itu, guru juga berperan dalam membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kompetensi pedagogik tersebut menjadi landasan penting dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

3. Peran Literasi Digital, Informasi, dan Media dalam Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif Tukdana

Literasi digital, literasi informasi, dan literasi media memiliki peran yang signifikan dalam mendukung dan memperkuat kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Ma'arif Tukdana. Kemampuan guru dalam menyeleksi informasi yang valid, memanfaatkan media digital secara etis, serta mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam berkontribusi langsung terhadap kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Literasi digital membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik, literasi informasi mendukung ketepatan materi ajar dan pengambilan keputusan pedagogis, sementara literasi media memperkaya strategi penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, literasi digital, informasi, dan media tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan pendukung, tetapi menjadi bagian integral dalam penguatan kompetensi

pedagogik guru PAI untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital secara profesional, etis, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Guru PAI di SMP Ma'arif Tukdana disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan literasi digital, informasi, dan media, terutama keterampilan teknis digital. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan berkelanjutan. Dengan penguasaan literasi digital yang lebih baik, guru akan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam serta etika digital.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung pengembangan kompetensi guru dengan menyediakan fasilitas dan sarana digital yang memadai. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan program peningkatan kompetensi secara rutin, seperti pelatihan pedagogik berbasis teknologi, workshop literasi informasi, dan pendampingan penggunaan media pembelajaran. Upaya ini akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran PAI lebih efektif dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti aspek lain yang berkaitan dengan literasi digital dan kompetensi pedagogik, misalnya pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa atau pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terkini. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel atau menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih general dan dapat dijadikan dasar pengembangan pendidikan PAI secara lebih luas.